

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLEMENTASI DAN REKOMENDASI**

Bab V ini merupakan kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian penulis mengenai “Implementasi Model Cooperative Learning Metode *Team Games Tournament* (TGT) Melalui Media Audiovisual dalam Pembelajaran Aktivitas Ritmik Lompat Tali di Sekolah Dasar”. Kesimpulan yang ditulis dalam bab ini berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari hasil penelitian berupa lembar observasi, tes keterampilan lompat tali, serta catatan lapangan pada setiap pelaksanaan pembelajaran yang kemudian diolah dan dianalisis ke dalam bentuk karya tulis. Selain kesimpulan, pada bab ini juga penulis menuliskan implementasi dari hasil penelitian serta rekomendasi yang ditunjukkan bagi pihak-pihak terkait dengan harapan adanya perbaikan pada karya tulis ini.

#### **A. Kesimpulan**

Model pembelajaran kooperatif metode *team games tournament* (TGT) dalam pembelajaran aktivitas ritmik lompat tali melalui media audiovisual (video) bagi peserta didik kelas IV SD Negeri 044 Cicadas Awigombong menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran yang signifikan disetiap pelaksanaan tindakan. Maka, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif metode *team games tournament* (TGT) dalam pembelajaran aktivitas ritmik lompat tali melalui media audiovisual (video) mampu mengembangkan nilai kerjasama peserta didik dengan presentase pada tahap observasi awal sebesar 20% meningkat menjadi 89%.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif metode *team games tournament* (TGT) dalam pembelajaran aktivitas ritmik lompat tali melalui media audiovisual (video) mampu meningkatkan keterampilan lompat tali peserta didik dengan presentase pada tahap pre-test sebesar 38% meningkat menjadi 95%.

3. Peningkatan hasil belajar yang lebih besar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif metode *team games tournament* (TGT) dalam pembelajaran aktivitas ritmik lompat tali melalui media audiovisual (video) yaitu pada keterampilan lompat tali dengan jumlah presentase 95%.

Selain dari hasil data tes keterampilan lompat tali serta pengamatan terhadap nilai kerjasama, jalannya proses pembelajaran aktivitas ritmik lompat tali disertai pelaksanaan tindakan selalu mengalami perkembangan. Dalam hal ini hampir tidak ada lagi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran, selain itu peserta didik terlihat antusias dan tidak menunjukkan kejenuhan pada saat mengikuti proses pembelajaran.

Penerapan model pembelajaran kooperatif metode TGT ini sangat cocok diterapkan di sekolah dasar, dengan melibatkan kelompok-kelompok kecil serta nilai kompetitif dalam proses pembelajarannya akan membantu peserta didik menumbuhkan sifat bersaing secara sportif serta mengembangkan nilai-nilai kerjasama dengan anggota kelompoknya. Dengan begitu peserta didik akan terbiasa menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pemilihan materi ajar yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik merupakan faktor pendukung terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Dengan pembelajaran aktivitas ritmik lompat tali yang merupakan permainan yang tergolong sudah tidak asing dikalangan anak pada tingkat sekolah dasar serta media yang digunakanpun sangat mudah dijumpai, hal ini membantu dalam proses pembelajaran menjadi semakin menarik dan tentunya berguna bagi tumbuh kembang peserta didik. Melalui media audiovisual yang masih jarang digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri 044 Cicadas Awigombong sangat membantu memudahkan peserta didik juga guru dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut menunjukkan adanya efektivitas pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif metode TGT melalui media audiovisual dalam pembelajaran aktivitas ritmik lompat tali, sehingga terdapat perubahan sikap peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran serta mengalami peningkatan hasil belajar terhadap keterampilan lompat tali peserta didik.

Siti Saskia, 2018

**IMPLEMENTASI MODEL COOPERATIVE LEARNING METODE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN AKTIVITAS RITMIK LOMPAT TALI DI SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Maka dari itu berdasarkan analisis data hasil penelitian yang penulis teliti terbukti bahwa dengan menerapkan model cooperative learning metode TGT melalui media audiovisual dalam pembelajaran aktivitas ritmik lompat tali berhasil meningkatkan hasil belajar terhadap keterampilan lompat tali serta nilai kerjasama peserta didik kelas IV di SD Negeri 044 Cicadas Awigombong.

## **B. Implementasi**

Berdasarkan temuan di lapangan terdapat pengaruh yang signifikan dari hasil pembelajaran aktivitas ritmik lompat tali dengan menerapkan model cooperative learning metode TGT melalui media audiovisual terhadap proses pembelajaran serta hasil belajar yang dapat dicapai oleh peserta didik di SD Negeri 044 Cicadas Awigombong pada materi ajar aktivitas ritmik lompat tali. Implementasi di lapangan yang peneliti temukan adalah sebagai berikut:

### 1. Memberikan kebebasan peserta didik dalam mengekspresikan diri.

Dengan diberikannya pembelajaran aktivitas ritmik lompat tali menjadikan peserta didik bebas untuk mengekspresikan diri dalam bermain permainan lompat tali yang dirasa tidak asing atau sudah lumrah dimainkan oleh peserta didik di lingkungan sekitarnya. Permainan lompat tali merupakan salah satu permainan yang sudah ada sejak dahulu dan tidak memiliki aturan yang baku dalam memainkannya, sehingga peserta didik diberi kesempatan untuk berekspresi serta melatih kepekaan irama dalam permainan lompat tali. Dengan kesempatan tersebut, dapat mengembangkan kreatifitas dalam mengolah gerak serta menjadikan peserta didik lebih antusias serta menikmati pembelajaran yang diberikan oleh guru.

### 2. Penerapan model pembelajaran kooperatif metode TGT dalam pembelajaran aktivitas ritmik lompat tali.

Nilai kerjasama yang dibangun oleh peserta didik dalam proses pembelajaran sangatlah penting, hal tersebut sebagai ciri bahwa peserta didik merespon dengan baik dalam kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru. Melalui model pembelajaran kooperatif metode TGT peserta didik diajak untuk belajar secara berkelompok serta berinteraksi langsung dengan teman satu kelompoknya, selain itu peserta didik juga dilatih untuk belajar secara kompetitif

Siti Saskia, 2018

**IMPLEMENTASI MODEL COOPERATIVE LEARNING METODE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN AKTIVITAS RITMIK LOMPAT TALI DI SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan temannya yang berbeda kelompok untuk menghasilkan nilai terbesar dalam kelompoknya.

Di dalam belajar berkelompok, pasti akan ditemukan permasalahan yang dialami oleh anggota dari masing-masing kelompok. Salah satu contohnya ketika guru memberikan tantangan tugas gerak yang baru mereka pelajari di sekolah, pemecahan masalah tugas gerak ini harus diselesaikan secara berkelompok dan guru hanya berperan sebagai fasilitator di dalam kegiatan pembelajaran, maka dari itu di sinilah model pembelajaran kooperatif dirancang untuk menyelesaikan tugas tersebut. Peserta didik diajak untuk saling membantu serta berdiskusi dalam pemecahan masalah temannya namun tetap dalam situasi yang menyenangkan sehingga proses pembelajaran berlangsung efektif dan peserta didik dapat bergerak aktif sesuai keinginannya. Sementara dari segi kompetitif antar kelompok, peserta didik dilatih untuk dapat bekerja sama dengan teman satu kelompoknya agar mencapai tujuan bersama. Selain itu unsur perlombaan di dalam proses pembelajaran akan melatih peserta didik agar mampu bersaing secara sportif baik dengan teman sendiri maupun dengan lawan saat berada di dalam arena pertandingan.

### 3. Media pembelajaran media audiovisual (video) dalam pembelajaran aktivitas ritmik lompat tali.

Penerapan model pembelajaran kooperatif metode TGT melalui media audiovisual berhasil meningkatkan efektivitas pembelajaran terhadap materi ajar aktivitas ritmik lompat tali, baik terhadap nilai kerjasama yang berhasil ditunjukkan maupun tingkat keterampilan yang didapat oleh peserta didik. Sementara dalam proses pembelajarannya dimulai dari awal pelaksanaan hingga akhir pelaksanaan media audiovisual (video) dalam membantu menyampaikan informasi materi ajar, dari awal pembelajaran dimulai peserta didik sudah mulai menunjukkan antusias untuk mengikuti pembelajaran sehingga situasi yang dibangun menjadi menyenangkan dan tidak mudah membuat peserta didik jenuh dalam belajar hingga akhir pembelajaran selesai. Media audiovisual (video) inipun membantu memudahkan peserta didik dalam mempelajari materi ajar yang diberikan, sehingga

Siti Saskia, 2018

**IMPLEMENTASI MODEL COOPERATIVE LEARNING METODE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN AKTIVITAS RITMIK LOMPAT TALI DI SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peserta didik tidak mengalami kebingungan dan terus tertantang untuk mempelajari tugas gerak yang diberikan.

### **C. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai masukan dan saran setelah melaksanakan serangkaian pelaksanaan tindakan dari penelitian. Peneliti berharap agar rekomendasi dan saran tersebut dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi pembaca. Adapun beberapa hal yang akan peneliti sampaikan sebagai masukan dan saran antara lain sebagai berikut:

1. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian serupa, peneliti menyarankan agar pemahaman tentang model pembelajaran kooperatif metode TGT serta materi pembelajaran aktivitas ritmik harus lebih diperkuat terlebih dahulu agar pada saat melakukan penelitian hasilnya akan lebih optimal.
2. Bagi kepala Sekolah SD Negeri 044 Cicadas Awigombong, peneliti menyarankan untuk lebih memperhatikan program pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani khususnya yang berhubungan dengan kemampuan gerak dasar peserta didik.
3. Bagi guru pendidikan jasmani hendaknya harus selalu terus berusaha untuk mengembangkan serta meningkatkan kemampuannya baik dalam pemilihan strategi mengajar untuk menyampaikan materi serta mengelola kelas, sehingga kualitas pembelajaran dapat meningkat seiring dengan meningkatnya kemampuan yang dimiliki seorang guru. Selain itu, guru diharapkan lebih inovatif serta kreatif dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar yang cocok untuk peserta didik sehingga akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran menjadi semakin efektif dan menyenangkan.